

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experiment* berupa pendekatan *One Group Pretest and Posttest Design*. Eksperimen menggunakan kelompok control dengan responden sebanyak 21 orang. Semua responden dilakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan siswa tentang PHBS. Berikutnya dilakukan pemberian edukasi tentang PHBS. Selanjutnya dilakukan lagi *posttest* untuk melihat adanya pengaruh pemberian edukasi pada siswa terkait pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang PHBS. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan untuk melihat pengaruh edukasi PHBS.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama dapat berbentuk kecil ataupun besar (Creswell, 2009). Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa SDN Sidodadi 5 yang berjumlah 21 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Pengambilan sampel adalah proses pemilahan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah subjek dari elemen populasi. Elemen adalah unit paling dasar tentang informasi mana yang dikumpulkan. Dalam penelitian keperawatan, unsur-unsurnya biasanya manusia (Grove, 2014). Pada penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah responden yaitu sebanyak 21 orang.

##### **Kriteria Sampel**

- a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dari penelitian ini meliputi :

- Siswa kelas 5 SDN Sidodadi 5
- Siswa dengan kondisi sehat
- Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Inklusi dari penelitian ini meliputi :

- Siswa yang tidak hadir
- Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fenomena yang ingin dipelajari dan diobservasi peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan dari variabel tersebut (Louis, 1981 dalam Abubakar, 2021).

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu :

#### 3.3.1 Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan faktor yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek ada *outcome*. Variabel ini juga dikenal dengan istilah variabel *treatment*, *manipulated*, *antecedent* atau *predictor* (Creswell, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan edukasi perilaku hidup bersih sehat (PHBS) yaitu mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, dan menjaga jarak.

#### 3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa. Istilah lain untuk variabel terikat adalah *criterion*, *outcome*, *effect* dan *response* (Creswell, 2009).

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Grove, 2014).

Tabel. 3.1 Definisi Operasional Pengaruh PHBS Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 di SDN SIDODADI 5

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Independen 1. Edukasi Pengetahuan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Edukasi PHBS merupakan serangkaian kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan kesehatan dengan cara menyebarluaskan dan mengenalkan kepada masyarakat mengenai informasi tentang Kesehatan.	1. Definisi PHBS 2. Tujuan PHBS 3. Manfaat PHBS 4. Indikator PHBS	SAP dan poster	-	-
Dependen 2. Pengetahuan	Pengetahuan anak sekolah dasar tentang PHBS terkait dengan pencegahan covid-19	1. Mencuci tangan 2. Memakai masker 3. Menjaga jarak	Kuesioner	Ordinal	Baik = 76% - 100% Cukup = 60% - 75% Kurang = < 60%
3. Sikap	Sikap anak sekolah dasar tentang PHBS terkait dengan pencegahan covid-19	1. Mencuci tangan 2. Memakai masker Menjaga jarak	Kuesioner	Ordinal	Positif = Jumlah skor responden > median Negatif = Jumlah skor

					responden $\leq$ median
4. Tindakan	Tindakan anak sekolah dasar dalam penerapan PHBS terkait dengan pencegahan covid-19	3. Mencuci tangan 4. Memakai masker 5. Menjaga jarak	Lembar Observasi	Rasio	Positif = Jumlah skor responden $>$ median Negatif = Jumlah skor responden $\leq$ median

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrument yaitu :

#### 3.5.1 Instrumen Variabel Independen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel independent ini adalah satuan acara penyuluhan (SAP) dan poster sebagai pedoman dalam intervensi tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa pada pencegahan covid-19.

#### 3.5.2 Instrumen Variabel Dependen

Instrumen penelitian untuk variabel dependen ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan 3 macam kuesioner yaitu :

##### 1. Tingkat Pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan ini dibuat oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS 25. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan mengenai pengetahuan siswa tentang memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Total skor pada kuesioner ini yaitu 20, karena setiap satu jawaban benar bernilai 2 dan 1 jawaban salah bernilai 0. Selanjutnya skor

jawaban dijumlahkan dan diinterpretasikan dengan kriteria : Baik: 76% - 100%, Cukup: 60% - 75% dan Kurang apabila jawaban benar < 60%

## 2. Sikap

Kuesioner sikap ini dibuat oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS 25. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan mengenai sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Kuesioner ini menggunakan skala likert, dimana setiap pernyataan terdiri dari 3 pilihan jawaban dengan skor 0 sampai 2. Untuk pernyataan positif, jika responden memilih jawaban setuju dengan skor 2, cukup dengan skor 1 dan tidak setuju dengan skor 0. Total skor dalam kuesioner ini adalah 20. Kemudian hasil skor diinterpretasikan dan diolah ke dalam SPSS. Responden memiliki sikap positif jika jumlah skor responden > mean, dan sikap negatif jika jumlah skor responden < mean.

## 3. Tindakan

Kuesioner tindakan ini berupa lembar observasi yang terdiri dari 18 perilaku mengenai cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Kuesioner hasil observasi ini diperoleh dari kemendikbud 2020 dan WHO 2020 dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS 25. Total skor 36 dengan skor 2 jika langkah-langkah tersebut dilakukan dan skor 1 jika langkah-langkah tidak dilakukan. Responden memiliki sikap positif jika jumlah skor responden > mean, dan sikap negatif jika jumlah skor responden < mean.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar kuisisioner mengenai pengetahuan siswa tentang PHBS yang dibagikan kepada siswa

kelas 5 SDN SIDODADI 5 dan lembar observasi untuk memperoleh data ketrampilan siswa dalam PHBS pencegahan penularan covid-19.

### 3.6.1 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data untuk sebuah penelitian harus memiliki serangkaian izin, baik izin dari pihak satuan pendidikan dan izin dari pihak rumah terkait sebagaimana berikut.

#### 1. Tahap Persiapan

- a) Memilih lahan penelitian SDN Sidodadi 5 Blitar
- b) Penelitian diawali dengan pengajuan judul penelitian dan izin studi pendahuluan SDN Sidodadi 5 Blitar
- c) Melakukan studi pendahuluan di SDN Sidodadi 5 Blitar dan mendapatkan data-data mengenai banyaknya jumlah responden
- d) Penyusunan proposal penelitian, melakukan seminar proposal dan melakukan perbaikan hasil seminar proposal
- e) Melakukan pengujian kelayakan etik
- f) Mengurus perizinan penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang untuk penelitian di SDN Sidodadi 5 Blitar
- g) Melakukan kontrak waktu penelitian

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini mengambil data primer berupa pembagian kuesioner kepada siswa kelas 5 SDN Sidodadi 5 sesuai kriteria inklusi. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 1 operator untuk melakukan observasi pada responden. Peneliti dan operator melakukan observasi dengan mengamati kegiatan responden mulai dari datang ke sekolah, didalam kelas, jam istirahat hingga pulang sekolah. Dari observasi yang dilakukan, peneliti dan operator menemukan bahwa sebagian besar responden hanya mencuci tangan setelah selesai makan saja. Hanya sebagian kecil responden yang mencuci tangan setelah

melakukan kegiatan selam disekolah. Padahal untuk fasilitas cuci tangan yang ada disekolah ini cukup memadai. Disekolah ini sudah disediakan tempat cuci tangan dan juga sabun cuci tangan disetiap kelas. Tetapi untuk pengering tangan hanya disediakan 1 kain lap disetiap tempat cuci tangan. Untuk poster-poster dan SOP cuci tangan disekolah ini juga belum memadai, hanya terdapat 3 diseluruh wilayah sekolah. Untuk fasilitas kamar mandi sendiri ada 6 kamar mandi yang terdiri dari 5 kamar mandi siswa dan 1 kamar mandi guru dan staff. Setelah dilakukan observasi, peneliti dibantu operator melakukan *pretest* dengan membagikan lembar kuosioner tentang pengetahuan, sikap dan tindakan reponden terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Selanjutnya peneliti dibantu juga dengan operator memberikan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pengetahaun, sikap, dan tindakan siswa sekolah dasar pada pencegahan covid-19. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah memberikan *posttest* setelah dilakukan edukasi dengan membagikan lembar kuesioner yang sama pada saat dilakukan *pretest*.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a) Mengolah dan menganalisa data menggunakan uji statistic
- b) Menyusun dan menyajikan hasil penelitian dari uji statistic
- c) Penulisan laporan akhir

## **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Sidodadi 5 Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.

### 3.7.2 Waktu

Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 Juli – 10 Juli 2022.

### 3.8 Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Utami (2018), analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mengetahui hubungan variabel.

#### 3.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang dilakukan dengan data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dalam tiap variabel (U. P. Utami, 2018). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu perilaku hidup bersih sehat (PHBS) yaitu mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, dan menjaga jarak.

#### 3.8.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, dengan rumus  $Z = \frac{T - \mu}{\sigma}$  dimana menghitungnya menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut;  $H_0$  ditolak apabila  $p < 0,05$ ,  $H_0$  diterima bila  $p > 0,05$ .

### 3.9 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk memastikan data yang didapat benar-benar valid untuk menghindari kesalahan. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari responden dengan cara memeriksa kelengkapan, kebenaran dan keaslian data.
2. *Coding*, merupakan proses memberikan kode pada jawaban responden untuk mempermudah dalam penyajian data.



3. *Tabulating*, merupakan kegiatan pengelompokan data yang telah diberi kode kedalam tabel untuk mempermudah dalam penyajian data.
4. *Entry*, merupakan proses memasukkan data ke program komputer yang selanjutnya akan di proses oleh komputer.

### **3.10 Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip etika penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan uji kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Malang. Setelah uji etik dinyatakan layak kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti memberikan lembar persetujuan (inform consent) serta penjelasan mengenai penelitian kepada responden, apabila setuju maka akan dilanjutkan sesuai prosedur penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil observasi pada orang lain karena hasil penelitian disajikan tanpa memperlihatkan hasil perorangan.

4. Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi literatur terlebih dahulu. Dalam penelitian responden ditempatkan pada posisi terhormat dan tidak dirugikan serta akan mendapat manfaat diakhir penelitian.

5. Risiko (*Benefits Ratio*)

Dalam penelitian ini tidak terdapat bahaya yang akan dialami oleh responden pada saat selama dan setelah penelitian.